

**EFEKTIFITAS BERMAIN *PLAY DOUGH* UNTUK
MENINGKATKAN MOTORIK HALUS DALAM MEMEGANG
ALAT TULIS BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN**
(*Single Subject Research* di Kelas V/ C SLB N 1 Padang)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
LUSIANA
17220/ 2010

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Efektifitas Bermain *Play Dough* Untuk Meningkatkan Motorik Halus Dalam Memegang Alat Tulis Bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Single Subject Research* Di Kelas V C SLB N 1 Padang)

Nama : Lusiana

NIM : 17220 / 2010

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

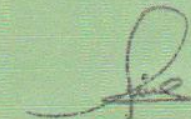
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

Disetujui Oleh,

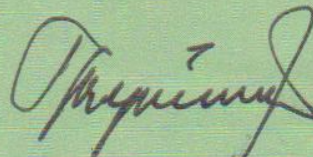
Pembimbing I,

Pembimbing II,



Drs. Ardisal, M.Pd

NIP. 19610106 198710 1 001

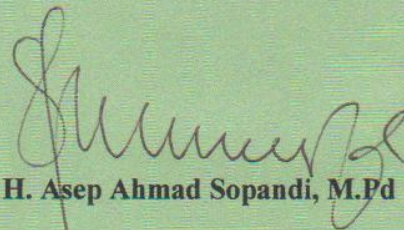


Dra. Kasiyati, M.Pd

NIP. 19580202 198710 2 001

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd

NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Lusiana

NIM : 17220/ 2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

dengan judul

Efektifitas Bermain *Play Dough* Untuk Meningkatkan Motorik Halus Dalam

Memegang Alat Tulis Bagi Anak Tunagrahita Ringan

(Single Subject Research Di Kelas V C SLB N 1 Padang)

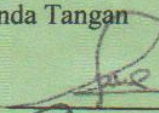
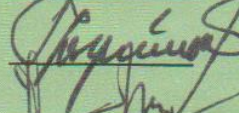
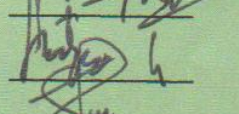
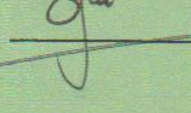
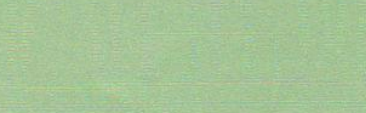
Padang,

Agustus 2014

Tim Penguji

- | | |
|---------------|-------------------------------|
| 1. Ketua | : Drs. Ardisal, M.Pd |
| 2. Sekretaris | : Dra. Kasiyati, M.Pd |
| 3. Anggota | : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd |
| 4. Anggota | : Dra. Fatmawati, M.Pd |
| 5. Anggota | : Drs. Damri, M.Pd |

Tanda Tangan

- | | |
|----|---|
| 1. |  |
| 2. |  |
| 3. |  |
| 4. |  |
| 5. |  |

Persembahan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ya Allah, Ya Rahman, dalam sujudku selalu meminta kepadaMU. Begitu banyak rintangan yang aku hadapi. dalam proses ini.. Ku langkahan kakiku dengan penuh keyakinan untuk menggapai semua impian. Acapkali batu besar yang menjadi sandungan dan sulit tuk dihadapi. Secerai harapan selalu datang dan mengatakan bahwa jangan menyerah sesulit apapun itu kondisinya. Dengan izinMu Ya Allah, Engkau beri aku kesempatan., Engkau berikan aku waktu. untuk menuntaskan semuanya. Terimakasih atas segala Nikmat-Mu yang tak terhingga Ya Allah

Kupersembahkan karya pertamaku sebagai rasa terimakasih kepada ayahanda(Marsal Emda), Ibunda (Farida Wati), dan kakanda (Joni Irfan). Terimakasih telah menjadi nomor satu dikehidupanku .

“Allah, Dialah yang mengirim angin, lalu angin itu menggerakkan awan dan Allah membentangkannya di langit menurut yang dikehendaki-Nya, dan menjadikannya bergumpal-gumpal; lalu kamu lihat hujan keluar dari celah-celahnya, maka apabila hujan itu turun mengenai hamba-hamba-Nya yang dikehendakiNya, tiba-tiba mereka menjadi gembira. (Q.S Ar-Ruum :48)”

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Efektifitas Bermain Play Dough Untuk Meningkatkan Motorik Halus Dalam Memegang Alat Tulis Bagi Anak Tunagrahita Ringan kelas D V C Di SLB N 1 Padang”, adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2014

Yang membuat pernyataan



Lusiana

NIM 2010/17220

ABSTRACT

Lusiana (2014): The effectiveness of Playing *Play Dough* to improve fine motor in holding Stationery for Mild mental retardation child. (Single Subject Research in class V C Negeri SLB 1 Field). Thesis: PLB FIP State University of Padang.

The study exposed the problem found by researcher in the SLB 1 Padang, a mental retardation child who had problems on his fine motor in holding the stationery. This was apparent when the researcher conducted observations and it was found that children experienced that fine motor ability in holding the stationery. The child could not hold writing instruments in accordance with the criteria for holding stationery appropriately and correctly. This research aimed to prove whether playing *Play Dough* is effective to improve fine motor in holding stationery for mild mental retardation child at V SLB Land class 1 Padang.

This research used experimental approach in the form of single subject research (SSR), used the design of the A-B-A and the data analysis techniques used visual analysis charts. The subject was a mild mental retardation child. The target behavior in this study was the ability to hold writing instruments in accordance with how to hold stationery appropriately and correctly. The measurement of variable was a percentage.

The result of analysis in-condition and between-condition indicated a direction tendency, stability tendency, data record tendency, and track changed positively, and the percentage of overlapped data on the analysis between conditions was 25% and 17%. The smaller overlapped percentage, the more effect of interventions toward the treatment changed. Therefore, the conclusion was playing *Play Dough* was effective to improve fine motor for mild mental retardation child. The researcher recommended teachers should able to use *Play Dough* activities to improve the way of holding stationery for mild mental retardation child.

ABSTRAK

Lusiana (2014) : Efektifitas Bermain *Play Dough* Untuk Meningkatkan Motorik Halus Dalam Memegang Alat Tulis Bagi Anak Tunagrahita Ringan. (*Single Subject Research* di Kelas V C SLB Negeri 1 Padang). Skripsi: PLB FIP Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini diawali dengan permasalahan yang ditemukan di SLB Negeri 1 Padang, seorang anak tunagrahita yang mengalami masalah dalam motorik halus yaitu dalam memegang alat tulis. Hal ini terlihat pada saat peneliti melakukan pengamatan terhadap anak dan didapatkan hasil bahwa anak mengalami kemampuan motorik halus yang rendah dalam memegang alat tulis. Anak belum mampu memegang alat tulis sesuai dengan kriteria memegang alat tulis yang baik dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah bermain *play dough* efektif untuk meningkatkan motorik halus dalam memegang alat tulis bagi anak tunagrahita ringan kelas V di SLB Negeri 1 Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dalam bentuk single subject research (SSR), dengan menggunakan desain A-B-A dan teknik analisis datanya menggunakan analisis visual grafik. Subjek penelitian adalah anak tunagrahita ringan. Target behavior dalam penelitian ini adalah kemampuan memegang alat tulis sesuai dengan cara memegang alat tulis dengan baik dan benar. Pengukuran variabelnya dengan menggunakan persentase dari jumlah butir instrumen yang dapat dilakukan dengan baik dan benar.

Pengamatan dilakukan dalam tiga sesi yaitu pertama, sesi baseline (A) yang dilakukan sebanyak enam kali pengamatan, hasil persentase pada kondisi ini terletak pada rentang 20% sampai 30%. Kedua, sesi intervensi melalui bermain *play dough* (B) dilakukan sebanyak duabelas kali, persentase kemampuan memegang alat tulis anak pada kondisi ini terletak pada rentang 40% sampai 70%. Dan pada sesi terakhir disebut juga dengan baseline (A2) kondisi awal setelah perlakuan dihentikan. Pada kondisi ini, persentase kemampuan memegang alat tulis anak terletak pada rentang 50% sampai 70%. kecenderungan arah, kecenderungan stabilitas, kecenderungan jejak data, dan perubahan level meningkat secara positif, serta persentase *overlap* (data yang tumpang tindih) pada analisis antar kondisi adalah 25% dan 17%. Semakin kecil persentase *overlap*, semakin kuat pengaruh intervensi terhadap perubahan perlakuan. Sehingga, dapat diambil kesimpulan bahwa bermain *play dough* efektif untuk meningkatkan motorik halus bagi anak tunagrahita ringan. Peneliti menyarankan pada guru hendaknya dapat menggunakan kegiatan bermain *play dough* untuk meningkatkan cara memegang alat tulis bagi anak tunagrahita ringan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberi petunjuk dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektifitas Bermain *Play Dough* Untuk Meningkatkan Motorik Halus Dalam Memegang Alat Tulis Bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Single Subject Research* Di Kelas V C SLB N 1 Padang)”.

Tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini terdiri dari lima BAB, yaitu pada BAB I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. BAB II membahas tentang kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian. BAB III membahas tentang metodologi penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, *setting* penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data, serta kriteria pengujian hipotesis. BAB IV membahas hasil penelitian dan pembahasan, yang dimulai dari deskripsi pelaksanaan penelitian, analisis data, pembuktian hipotesis, pembahasan penelitian, dan keterbatasan penelitian. Sedangkan BAB V, berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis

ingin mengucapkan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Hanya doa yang dapat penulis berikan, semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis dapat dibalas dan dinilai sebagai amal ibadah disisi Allah SWT. Penulis juga menyadari, bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Padang, Agustus 2014

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillahirabbil'alamin

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya, sehingga masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Selesainya skripsi ini merupakan suatu kebanggaan yang sangat berharga bagi peneliti dapat mempersembahkan suatu karya buah pikiran dan perjuangan bagi orang-orang yang senantiasa mengharapkan kesuksesan bagi peneliti. Penulisan penelitian selesai berkat bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini sudah sewajarnya penulis sampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak ketua jurusan Pendidikan Luar Biasa, Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd, dan sekretaris jurusan ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd atas segala kemudahan yang telah bapak dan ibu berikan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd, selaku pembimbing I, atas semua bimbingan bapak selama ini, tanpa bapak skripsi ini tidak dapat terselesaikan. Disela-sela kesibukan, Bapak bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
3. Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd, selaku pembimbing II, atas bimbingannya, atas motivasi dan ilmu yang ibu berikan. Disela-sela kesibukan, ibu bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
4. Kepala sekolah SLB Negeri 1 Padang Bapak Mul Mulyadi, S.Pd yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian, dan juga kepada

ibu Liliana, S.Pd selaku guru kelas dari subjek penelitian yang telah membantu peneliti, terimakasih atas kerjasamanya.

5. Kepada dosen tenaga pengajar di jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNP, untuk semua ilmu, pengalaman, bimbingan, motivasi, dan menjadi orangtua kedua kami. Serta kepada seluruh staff di jurusan Pendidikan Luar Biasa.
6. Teristimewa kepada kedua orangtuaku apa (Marsal Emdi) dan ama (Farida Wati). Atas semua kasih sayang yang diberi. Apa dan ama yang selalu ada untuk adek kapanpun. Apa, ama telah banyak berkorban agar anakmu bisa sukses menyelesaikan studi. Makasih atas do'a yang selalu ama dan apa berikan. Adek sayang ama apa. Jasa ama dan apa tidak akan bisa terbalas oleh apapun. Hanya karya kecil ini yang bisa adek hadiah kan buat ama dan apa. Ini adalah langkah awal bagi adek ma, pa. Banyak rintangan dan jalan yang harus dilalui kedepannya. Semoga adek bisa menjadi anak yang sholehah dan membahagiakan ama dan apa.
7. Buat saudaraku satu-satunya abang (Joni Irfan, A.md) dan kakak ipar (Zuraidah Hanum, S.Pd) atas support dan motivasinya serta bantuan materil yang telah diberikan. Terimakasih abang telah menjadi kakak dan contoh yang baik buat adek. Jadilah yang lebih baik lagi buat keluarga bang. Semoga abang sukses selalu dan bisa membahagiakan keluarga besar kita.
8. Keluarga besar asrama lotus girl's yang dedek sayangi. Tak banyak waktu yang kita habiskan bersama, tapi berjuta kisah yang telah kita ukir. Makasih kak atas support dan motivasinya selama ini. Tanpa kakak, dedek tidak bisa seperti ini. Makasih buat kakak yang selalu ada kapanpun dedek butuh

bantuan dan berbagi pengalaman tentang kehidupan dan perkuliahan. Pesan kakak yang selalu dedek ingat sampai sekarang “ kamu pasti bisa” jangan menyerah. Lengkap sudah keluarga kecil kita menjadi seorang sarjana. Dear kak Juwita Ernando, SPd, Yerika Fauziah, S.Pd, Desrini Lovita, S.Pd, Nadia Putri, S.Pd, dan trio girls Rita Kurnia Putri S.Pd, Syafrina Maulana, S.Pd, dan kakak Aminah Salim S.Pd.

9. Buat sahabat yang selalu ada saat suka maupun duka (Indah Tri Utari, Fadila Sefni, Meta Nurjannah, Nur Halimah, Mar’atun Aslamiya Rizalli, Apriliana). Selamat kita telah bisa sama-sama di wisuda tahun ini. Makasih atas cerita yang tidak akan terhapus di memori ini. Atas bantuan dan canda tawa disaat adek sedang mengalami kesusahan. Semoga kita sukses selalu dan persahabatan kita tak akan lapuk oleh hujan dan tak kan lekang oleh panas.
10. Keluarga besar kost jobu, teman-teman satu angkatan (Siska) tetap semangat ka, Insya Allah perjuangan ika tidak sia-sia. (Syari) selamat dan semangat terus ya cikgu, Suci, Riri, Popi, Nida, Salma, Anggun, Incim iyet, Dwi, semoga kita sukses kedepannya. Buat adek-adek, Fafa- Aiai- Jaja- Vivi- Nila, belajar yang giat, tingkatkan IP nya. Jangan pikirkan sulit pekerjaannya atau melihat orang lain, yang penting kita fokus pada apa yang kita kerjakan dan tidak pernah menyerah.
11. Buat teman-teman angkatan 2010 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih untuk cerita yang kita ukir selama empat tahun ini.

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN.....	
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	
DAFTAR GAMBAR.....	
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR GRAFIK	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Tunagrahita.....	
1. Pengertian Tunagrahita.....	8
2. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan.....	9
3. Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan.....	10
B. Hakekat Bermain <i>Play Dough</i>	
1. Pengertian Bermain <i>Play Dough</i>	11
2. Bentuk bermain <i>Play Dough</i>	13
3. Langkah-langkah bermain <i>Play Dough</i>	13
4. Manfaat Bermain <i>Play Dough</i>	14
C. Hakikat Motorik Halus.....	

1. Pengertian Motorik Halus.....	16
2. Tujuan Peningkatan Motorik Halus.....	17
3. Fungsi Perkembangan Motorik Halus.....	18
4. Perkembangan Motorik Halus Anak Tunagrahita.....	19
5. Cara Memegang Alat Tulis.....	21
D. Penelitian Yang Relevan.....	24
E. Kerangka Konseptual	25
F. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Peneltian.....	27
B. Variabel Penelitian	29
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
D. Subjek Penelitian	31
E. Setting Penelitian.....	31
F. Prosedur Pengumpulan Data	31
G. Langkah-langkah Intervensi.....	34
H. Tekhnik Analisis Data.....	35
I. Kriteria Pengujian Hipotesis.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. DeskripsiData	38
1. Kondisi <i>Baseline</i> Awal (A_1)	38
2. Kondisi Intervensi (B)	41
3. Kondisi <i>Baseline</i> (A_2)	45
B. Analisis Data	48
1. Komponen Analisis Dalam Kondisi	48
2. Komponen Analisis Antar Kondisi	61
C. Pembuktian Hipotesis	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian	67
E. Keterbatasan Penelitian	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar bentuk bermain <i>play dough</i>	13
2. Gambar peralatan bermain <i>play dough</i>	14
3. Gambar cara memegang pensil yang benar.....	23
4. Desain A-B-A	28

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kemampuan Awal Subject.....	40
2. Perkembangan kemampuan subjek kondisi intervensi.....	44
3. Kemampuan awal subek kondisi <i>baseline</i> A2	47
4. Panjang kondisi <i>baseline</i> , intervensi dan <i>baseline</i> (A2).....	49
5. Arah Kecenderungan Data	53
6. Rentang Stabilitas Kondisi <i>Baseline</i> (A ₁)	54
7. Persentase Stabilitas Kondisi <i>Baseline</i> (A ₁)	54
8. Rentang Stabilitas Kondisi Intervensi(B)	55
9. Persentase Stabilitas Kondisi Intervensi(B)	55
10. Rentang Stabilitas Kondisi <i>Baseline</i> (A ₂)	56
11. Persentase Stabilitas Kondisi <i>Baseline</i> (A ₂)	56
12. Persentase Stabilitas Data	57
13. Kecenderungan Jejak Data	58
14. Level Stabilitas dan Range	58
15. Level Perubahan	60
16. Rangkuman Hasil Analisis Dalam Kondisi Kemampuan Memegang Alat Tulis Anak Tunagrahita Ringan	60
17. Variabel yang Diubah	61
18. Perubahan Kecenderungan Arah	61
19. Perubahan Kecenderungan Stabilitas	62
20. Perubahan Level	63
21. Persentase <i>Overlap</i>	65
22. Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi Kemampuan Memegang Alat Tulis Anak Tunagrahita Ringan	66

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Kondisi <i>Baseline</i> (A_1) Kemampuan Memegang Alat Tulis Anak Tunagrahita Ringan	40
2. Kondisi Intervensi (B) Kemampuan Memegang Alat Tulis Anak Tunagrahita Ringan	44
3. Kondisi <i>Baseline</i> (A_2) Kemampuan Memegang Alat Tulis Anak Tunagrahita Ringan.....	46
4. Kondisi <i>Baseline</i> (A_1), Intervensi, dan <i>Baseline</i> (A_2) Kemampuan Memegang Alat Tulis Anak Tunagrahita Ringan	48
5. Estimasi Kecenderungan Arah	52
6. Kecenderungan Stabilitas	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Asesmen.....	74
2. Kisi-Kisi Penelitian	78
3. Program Pembelajaran Individual (PPI)	79
4. Hasil Pengumpulan Data Kemampuan Memegang Alat Tulis Kondisi <i>Baseline</i> (A_1)	
5. Hasil Pengumpulan Data Kemampuan Memegang Alat Tulis Kondisi Intervensi(B)	95
6. Hasil Pengumpulan Data Kemampuan Memegang Alat Tulis Kondisi <i>Baseline</i> (A_2)	96
7. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kondisi <i>Baseline</i> (A_1)	97
8. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kondisi Intervensi (B)	99
9. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kondisi <i>Baseline</i> (A_2)	102
10. Dokumentasi Penelitian	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan motorik merupakan perubahan kemampuan gerak dari bayi sampai masa dewasa, dengan melibatkan berbagai aspek perilaku dan kemampuan berbagai gerak. Perkembangan motorik meliputi proses kerja saraf dari motorik kasar dan halus anak. Motorik kasar merupakan gerakan fisik yang menggunakan otot-otot besar, sebagian atau seluruh anggota tubuh. Motorik halus adalah kemampuan fisik yang melibatkan otot-otot kecil beserta koordinasi mata-tangannya.

Perkembangan motorik halus memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Hampir semua aktivitas di rumah, di sekolah, maupun di waktu bermain melibatkan kemampuan motorik halus. Seperti menggunting gambar dari majalah lalu menempelkannya di kertas. Mewarnai dan menulis nama mereka dan lainnya. Jika anak mengalami hambatan dalam motorik halus, maka akan berdampak kesulitan pada pra akademik pada umumnya dan khususnya pada akademik menulis. Dengan demikian, perkembangan motorik halus sangatlah penting bagi setiap manusia termasuk anak berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang mengalami kelainan dan gangguan baik dari fisik, psikologis, sosial, dan neurologis yang didapat anak sebelum lahir, saat lahir (divakum) dan setelah anak lahir,

sehingga anak berkebutuhan khusus ini sangat sulit berinteraksi dengan lingkungan untuk itu membutuhkan pendidikan dan layanan khusus.

Anak tunagrahita ringan termasuk salah satu klasifikasi dari anak berkebutuhan khusus. Anak tunagrahita ringan disebut juga moron atau debil, yakni mereka yang memiliki IQ 52-68 menurut Binet dan IQ 55-69 menurut scala Wescheler (WISC). Mereka masih dapat diajar membaca, menulis dan berhitung sederhana, dapat dididik menjadi tenaga kerja semi-skilled dan tidak mampu menyesuaikan diri secara independen. Beberapa dari anak tunagrahita pada umumnya mengalami keterlambatan dalam perkembangan kemampuan motorik halusnya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SLB Negeri 1 Padang, peneliti mengamati proses belajar mengajar anak tunagrahita ringan di kelas V yang sedang mempelajari matapelajaran Bahasa Indonesia. Kegiatan yang dilakukan siswa pada saat peneliti melakukan pengamatan yaitu menyalin tulisan dipapan tulis. Tampak seorang siswa mengalami kekakuan pada jari- jari tangannya sehingga ia sangat susah dan lama sekali dalam menulis. Siswa x ini tampak seperti mengalami hambatan pada motorik halus pada tangannya dalam memegang alat tulis. Siswa tersebut saat memegang alat tulis dengan menggunakan seluruh jari tangannya, menulis terlalu menunduk, dan lama sekali menyelesaikan apa yang ditulis itu jika dibanding dengan teman- teman satu kelasnya. Melihat permasalahan tersebut, penulis melakukan wawancara dengan guru kelas.

Menurut penjelasan guru, siswa x ini memang benar mengalami kesulitan pada motorik halusnya, siswa tersebut sering mengalami kendala dalam aktivitas belajar jika menggunakan motorik halus pada jari-jari tangan seperti mewarnai, menggambar, dan menulis. Selain itu, dalam belajar keterampilan anak juga mengalami kendala seperti dalam meronce, menggunting, memasukkan benang kedalam jarum, menjahit jelujur, dan kegiatan keterampilan lainnya. Selama ini, usaha yang dilakukan oleh guru dalam menyikapi masalah pada siswa x ini belum ada penanganan secara khusus. Hanya saja siswa x ini terus dibiasakan untuk terus berlatih menyalin bentuk dan tulisan, menulis, menggambar dan kegiatan yang berhubungan dengan motorik halus jari tangan.

Selanjutnya peneliti melakukan asesmen terhadap motorik halus anak. Berdasarkan hasil asesmen yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik halus anak kurang bagus seperti, anak belum dapat memegang pensil dengan benar, anak memegang pensil dengan seluruh jari tangannya, anak tidak beraturan dalam menulis dan mewarnai, anak kurang memiliki kekuatan otot tangan yang menyebabkan ketidakmaksimalan dalam menulis, anak juga mengalami sedikit kesulitan dalam merobek kertas, sukar mengambil sobekan kertas yang diletakkan di atas meja, mengalami kesulitan dalam menggerakkan jari ketika menulis, sehingga hasil tulisan sulit untuk dibaca. Anak mengalami kesulitan dalam memegang benda dengan dua jari, anak mengalami kesulitan dalam menjepit dengan penjepit kain. Selanjutnya anak diminta untuk mencubit plastisin dengan kelima jari tangannya, anak

bisa melakukannya dengan bantuan. Dari asesmen yang peneliti lakukan, kemampuan awal motorik halus siswa hanya mencapai 21 %, hasil asesmen terlampir pada lampiran I.

Melihat permasalahan yang ditemukan tersebut, maka peneliti memiliki inisiatif untuk memberikan layanan kepada anak melalui bermain *play dough*. Dimana, saat melakukan pengamatan anak sangat suka bermain. Bermain merupakan media pembelajaran bagi anak untuk mengembangkan berbagai aspek dalam dirinya. *Play dough* adalah adonan mainan atau plastisin mainan yang merupakan bentuk modern dari mainan tanah liat (lempung). *Play dough* atau plastisin merupakan salah satu bentuk kerajinan tangan yang unik dan menarik yang memiliki sifat kenyal oleh karena itu, bahan tersebut mudah dibentuk menjadi berbagai kreasi. Anak dapat mengembangkan motorik halusnya melalui bermain *play dough*, karena melibatkan otot-otot jari tangan anak dan dimainkan dengan cara mencubit, meremas, menggenggam. Menurut Nurjatmika manfaat bermain *play dough* yang utama adalah membantu perkembangan aspek motorik halus anak, karena dalam bermain *play dough* anak banyak melakukan gerakan-gerakan olah tangan untuk kelenturan, kekuatan otot tangan dan otot jari.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk membantu anak tunagrahita ringan dengan judul “Efektifitas Bermain *Play Dough* Untuk Meningkatkan Motorik Halus Dalam Memegang Alat Tulis Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas D V/ C Di SLB N 1 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari permasalahan yang terdapat dalam latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Anak dalam memegang pensil dengan menggunakan seluruh jari tangannya
2. Anak mengalami gangguan dalam motorik halus
3. Anak belum bisa memegang pensil dengan cara yang benar
4. Anak dalam memegang alat tulis, ujung alat tulis itu tertutupi oleh tangan
5. Anak kurang memiliki kekuatan otot tangan sehingga menyebabkan ketidakmaksimalan dalam menulis
6. Usaha guru dan orangtua masih belum optimal dalam meningkatkan motorik halus anak
7. Guru menggunakan metode latihan dalam pengembangan motorik halus siswa dan kegiatan bermain *play dough* belum pernah diterapkan guru disekolah.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah, maka penulis membatasi masalah ini pada Efektifitas Bermain *Play Dough* Untuk Meningkatkan Motorik halus Dalam Memegang Alat Tulis Bagi Anak Tunagrahita Ringan di SLB N 1 Padang, karena hal ini dilakukan pada kegiatan akademik sehari-hari di sekolah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu: “Apakah Bermain *Play Dough* Efektif Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Memegang Alat Tulis Pada Anak Tunagrahita Ringan D_VC di SLB N 1 Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah bermain *play dough* efektif dalam meningkatkan motorik halus dalam memegang alat tulis pada anak tunagrahita ringan kelas D V C di SLB N 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan mamfaat yaitu:

1. Manfaat praktis

a. Bagi guru/instruktur

Sebagai acuan bagi guru dalam melatih siswa mengembangkan kemampuan motorik halus dalam memegang alat tulis dengan benar dalam keterampilan motorik halus dapat tercapai.

b. Bagi peneliti

Sebagai bahan kajian bagi peneliti untuk membantu anak Tunagrahita Ringan dalam melatih, serta meningkatkan kemampuan motorik halusnya.

2. Manfaat konseptual

Merupakan sumbangan ide untuk mngembangkan ilmu dalam dunia pendidikan, khususnya bagi lembaga Pendidikan Luar Biasa